

**Pengaruh Kerja Sama Usaha terhadap Produktivitas Kerja Anggota  
Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)**

**Maya Panorama (maya.izuddin@yahoo.com)**

**Abstract**

*This research aims to explore and find the determinant factors as it is important for the development of group UPPKS management in Kecamatan Sukarami Palembang through a quantitative descriptive approach. The number of respondents was limited for 7 groups that are still active in Kecamatan Sukarami. The result showed that the cooperative effort influence to productivity. The findings of this study indicate that the lack of funds/start-up capital has not gained sufficient leverage; the absence of other sources of funding, in fact, almost all are individual business, so that managed such as savings and credit groups. Growing effort is being supported by additional capital that sought its own members, as well as the selection of profitable business activities. Group leader and members favored form of technical training, certain items are more salable. More individual businesses selling food and beverages are for their money-faster turnaround, rest handicraft products do not sell quickly, and thus this is the advantage of learning process through UPPKS.*

*KeyWord : UPPKS, Cooperative effort, Productivity*

**PENDAHULUAN**

Sistem kerja sama usaha ialah pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*mudharib*) dan pengelola (*shahibul maal*).<sup>1</sup> Sistem bagi hasil yang bebas dari bunga (kelebihan) diharapkan mampu meningkatkan semangat bagi setiap orang yang melakukan kesepakatan (akad). Akad di dalam ekonomi Islam digunakan sebagai indikator utama guna menekan manipulasi atau kecurangan dalam dunia bisnis. Kondisi ini membuat relevansi sistem bagi hasil semakin universal sehingga dapat digunakan di berbagai sektor industri. Didalam kajian ekonomi Islam, sistem bagi hasil berguna untuk menciptakan keseimbangan keuntungan seluruh pihak, baik pemilik ataupun pengelola modal, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. (Yogyakarta, UII Press) 2011

<sup>2</sup>Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta Robbani Press,2013)

Produktivitas kerja secara umum didefinisikan sebagai kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak dari ukuran yang telah umum.<sup>3</sup> Dalam pandangan syariat Islam, produktivitas SDM tidak hanya dilihat dari kemampuan pegawai khususnya dalam hal *skill* sebagaimana dalam sudut pandang konvensional, namun lebih luas kemampuan pegawai di sini adalah pengetahuan mereka tentang syariat Islam dan pengaplikasiannya. Semakin seorang pegawai mampu menerapkan syariat Islam dalam fungsi dan tujuan produksi maka dia semakin profesional dalam pekerjaannya dan produktivitasnya semakin tinggi.<sup>4</sup>

Fenomena yang terjadi terkait produktivitas kerja masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa upah (gaji) menjadi salah satu faktor yang menimbulkan semangat kerja yang produktif.<sup>5</sup> Manusia yang bekerja pada suatu organisasi kerja, kedudukannya sebagai tenaga kerja tetap harus diperlakukan, dikendalikan dan dilayani secara manusiawi. Dengan demikian setiap tenaga kerja akan merasakan dirinya sebagai subjek, agar secara wajar bersedia mencurahkan segenap kemampuannya dalam mewujudkan produktivitas kerja yang tinggi. Perlakuan sebagai subjek akan meningkatkan harga diri dan karenanya akan berpengaruh besar terhadap moral dan semangat kerja masing-masing.

Kegiatan kerja tentunya sangat berkaitan dengan sektor ekonomi, seperti perusahaan tekstil, pertanian, perkebunan dan sektor ekonomi kreatif yang mengandalkan tenaga kerja atau sumber daya manusiasebagai faktor penggerak utama.<sup>6</sup>

Salah satu kelompok usaha yang berkaitan dengan sektor ekonomi kreatif adalah kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). Program UPPKS adalah salah satu program dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yang memiliki tujuan untuk membangun ketahanan ekonomi dan kemandirian keluarga serta masyarakat melalui kemampuan individu dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.<sup>7</sup>

Seiring dengan perkembangannya, saat ini di kota Palembang, sudah berdiri 16 Cabang UPPKS yang tersebar di 16 kecamatan. Penulis mengambil

---

<sup>3</sup> The Liang Gie. 2010. *Ensiklopedia Administrasi*. Ghalia Indonesia : Jakarta

<sup>4</sup> Metwally. 1995. *Teori dan Model Ekonomi Islam*. Jakarta: Bangkit Daya Insana.

<sup>5</sup> Sedarmayanti. 2009. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju: Bandung

<sup>6</sup> J. Ravianto, *Produktivitas dan Pengukuran*, Cetakan I, Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas, Jakarta, 2008, hal.2

<sup>7</sup> BKKBN.2006. *Pengelolaan Bantuan Modal Untuk Kelompok Uppks* .Jakarta

sampel UPPKS di Kecamatan Sukarami, dikarenakan termasuk salah satu UPPKS dengan penghasilan produk yang variatif dan unggul.

**Tabel 1.**  
**Nama dan Jenis UPPKS di Kota Palembang**

No	Kecamatan	Jumlah UPPKS	Jenis Usaha
1	Seberang Ulu I	10	Kuliner, <i>Fashion</i>
2	Seberang Ulu II	7	<i>Fashion</i>
3	Iilir Barat 1	3	Kuliner
4	Iilir Barat II	10	Kuliner
5	Iilir Timr I	14	Kuliner
6	Iilir Timur II	3	<i>Fashion</i> ,Kuliner
7	Sukarami	7	<i>Fashion</i> ,Kuliner dan Kerajinan
8	Sako	12	Kuliner
9	Kertapati	6	<i>Fashion</i>
10	Plaju	16	Warung Sembako, Kuliner
11	Bukit Kecil	9	Kuliner, <i>Fashion</i>
12	Kemuning	7	Kuliner
13	Kalidoni	6	<i>Fashion</i> ,Kuliner
14	Alang-Alang Lebar	4	Kuliner
15	Sematang Borang	5	Kuliner
16	Gandus	10	Kuliner, Budi Dayalkan

*Sumber: Data Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Palembang tahun 2016*

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)di Kecamatan Sukarami dapat dikatakan sebagai kecamatan yang produktif, dilihat dari jenis produk dan jumlahnya yang cukup banyak. Selain itu, Kecamatan Sukarami masuk dalam tiga besar kategori kecamatan dengan pelayanan masyarakat terbaik dan aktif dalam berbagai kegiatan pemerintahan.<sup>8</sup> Hal tersebut memberikan dampak yang baik terkait pencitraan kerja pegawai yang ada di Kecamatan Sukarami dan menjadi tolak ukur pemilihan sampel penelitian UPPKSdi Kecamatan Sukarami Palembang.

---

<sup>8</sup>Reza, " Sukarami raih juara terbaik pelayanan masyarakat", Koran Kito, 1 Juni 2016.

Iqbal Habib Nawawi (2010)<sup>9</sup>, mengatakan bahwa sistem kerja sama berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Penelitian tersebut menggunakan variabel, metode dan teknik analisis data yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Oleh sebab itu, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut terkait mekanisme sistem kerja sama usaha dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja anggota UPPKS di Kecamatan Sukarami Palembang.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem kerja sama usaha terhadap produktivitas kerja anggota kelompok UPPKS kecamatan Sukarami Palembang.

## **LANDASAN TEORI**

Masalah pengupahan ini terdapat tiga macam teori upah ekonomi yakni:

1. Teori pasar  
Konsep ini menganggap bahwa upah ditentukan oleh hasil proses perundingan antara karyawan sebagai penjual tenaga dengan manajemen sebagai pembelinya. Jadi tingkat upah yang diterima ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Dalam teori ini buruh diperlakukan sebagai barang.
2. Standar hidup  
Teori ini menyatakan bahwa upah harus dapat memberikan jaminan kepada buruh untuk menikmati hidup dengan layak, dan pengusaha harus memberikan upah cukup tinggi, memberikan pelayanan lain seperti jaminan hari tua, pendidikan, tabungan, dan hiburan.
3. Teori kemampuan untuk membayar  
Teori ini menganggap bahwa tingkat pembayaran harus didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk membayar. Disini, besar kecilnya upah dipengaruhi oleh laba yang diterima oleh perusahaan.

## **Penelitian Terdahulu**

Atih Rohaeti Dariah(2015)<sup>10</sup>, metode perhitungan pendapatan distribusi dalam rangka bagi hasil adalah model regresi tertentu, di mana variabel independen terdiri dari bagi hasil, kepercayaan, amanah, karakteristik bisnis, produktivitas, keterampilan, kehati-hatian. Variabel distribusi pendapatan, termasuk sub-variabel shahibulmaal, mudharib, dan tenaga kerja. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat dari metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data melalui kuisioner dan

---

<sup>9</sup> Iqbal Habib Nawawi. 2010. Skripsi. *Pengaruh Sistem Kerja Sama Usaha Terhadap Produktivitas Kerja di Bank Syariah*. Surakarta: Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surakarta. (Tidak diterbitkan)

<sup>10</sup> Atih Rohaeti Dariah. 2013. Pengukuran Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Islam.. *Jurnal Internasional, Malaysia*. Vol 1 No 1

wawancara, perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel y dan objek penelitian.

Musonif (2009)<sup>11</sup>, bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap simpanan mudharabah di BPRS Bangun Drajat Kota Yogyakarta, suku bunga tidak berpengaruh sedangkan pendapatan berpengaruh positif di BPRS Bangun Drajat Kota Yogyakarta. Persamaan penelitian dilihat dari metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel x nya yaitu berjumlah 3 variabel dan pada variabel y yaitu pendapatan serta objek penelitian yang dilakukan di BPRS Bangun Drajat Kota Yogyakarta.

Lody Hadiansyah(2010)<sup>12</sup>, program UPPKS dirasakan berjalan efektif karena mampu mengangkat sebagian besar kriteria keluarga. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis menggunakan objek UPPKS dalam mengukur kesejahteraan ekonomi. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan variabel yang lain.

Iqbal Habib Nawawi (2010)<sup>13</sup>, terdapat hubungan yang positif antara sistem kerja sama terhadap keputusan kerja. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis tentang sistem kerja sama dan produktivitas kerja.

Erick Prasetyo (2011)<sup>14</sup>, terdapat hubungan yang rendah antara variable x dan y setelah dilakukan uji korelasi. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis menggunakan variabel x produktivitas, Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel y yaitu sistem muzara'ah dan objek penelitian.

Devi Maulidiyawati (2012)<sup>15</sup>, terdapat hubungan yang positif dari variabel x yaitu motivasi kerja dan variabel y yaitu produktivitas kerja. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai produktivitas kerja pada suatu kelompok atau instansi kerja.

---

<sup>11</sup> Musonif. 2009. Skripsi. *Pengaruh Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Simpanan Mudharabah di BPRS Bangun Drajat Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan)

<sup>12</sup> Lody Hadiansyah. 2010. Skripsi. *Dampak Program Uppks Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Dalam Rangka Menanggulangi Kemiskinan di Kota Surakarta*. Surakarta : Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surakarta.. (Tidak Diterbitkan)

<sup>13</sup> Iqbal Habib Nawawi. 2010. Skripsi. *Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Investasi di Bank Syariah*. Surakarta : Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surakarta.. (Tidak Diterbitkan)

<sup>14</sup> Erick Prasetyo. 2011. Skripsi. *Produktivitas Kerja Petani Ditinjau Dari Sistem Muzara'ah (Studi Pada Desa Pakan Rabaa, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat*. Jakarta : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.. (Tidak Diterbitkan)

<sup>15</sup> Devi Maulidiyawati. 2012. Skripsi. *Hubungan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Karyawan Pada PT Pupuk Kijang (Persero) Cikampek*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Bandung. (Tidak Diterbitkan)

Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel x yaitu sistem motivasi kerja dan objek penelitian

Ibriati Kartika Alimuddin (2012)<sup>16</sup>, variabel motivasi yang terdiri atas motivasi eksternal dan motivasi internal secara simultan (bersama sama) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT Telkom Indonesia Tbk, Cabang Makassar. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan Produktivitas kerja sebagai variabel y. Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel x yaitu Pengaruh motivasi. Dan objek penelitian yaitu PT Telkom Indonesia Tbk, Cabang Makassar.

Nuryani Ratnaningsih (2013)<sup>17</sup>, motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Taspen (Persero) Kantor cabang yogyakarta. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan Produktivitas kerja sebagai variabel y. Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel x yaitu berjumlah dua variabel, motivasi dan pengalaman kerja serta objek penelitian yang dilakukan di PT Telkom (Persero) Cabang Yogyakarta.

Mujib Daroini (2014)<sup>18</sup>, Nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan musyarakah. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan bagi hasil sebagai variabel x. Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel y yaitu berjumlah 2 variabel dan pada variabel y yaitu keputusan nasabah serta objek penelitian yang dilakukan di BMT.

Atanasius Hardian Permana Yogiarto (2015)<sup>19</sup>, terdapat hubungan yang positif antara bagi hasil terhadap keputusan penggunaan jasa pelayanan produk perbankan. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sama sama menganalisis Pengaruh bagi hasil, Perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel y dan objek penelitian.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

---

<sup>16</sup> Ibriati Kartika Alimuddin. 2012. Skripsi. Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Telkom Indonesia Tbk, Cabang Makassar. Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. (Tidak Diterbitkan)

<sup>17</sup> Nuryani Ratnaningsih. 2013. Skripsi. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan)

<sup>18</sup> Mujib Daroini. 2014. Skripsi. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah memilih Pembiayaan Musyarakah pada BTM Mentari Tulungagung*. Tulungagung : Fakultas Ekonomi IAIN Tulungagung. (Tidak Diterbitkan)

<sup>19</sup> Atanasius Hardian Permana Yogiarto. 2014. Skripsi. *Pengaruh Bagi Hasil, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah* Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan)

Penelitian yang dilakukan mengenai sitem bagi hasil yang diukur menggunakan teori produktivitas pada Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks) Kecamatan Sukarami Palembang.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>20</sup> Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari satu variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data yang diperoleh dari responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner yang ditujukan kepada anggota kelompok UPPKS Kecamatan Sukarami Palembang. Data primer adalah data yang belum tersedia sehingga kita perlu mencari dan mengumpulkannya, data primer dapat diperoleh dengan melakukan kuesioner dan wawancara dengan pihak perusahaan secara langsung.<sup>21</sup>

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Dengan menggunakan kuesioner, analis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam responden, selain itu juga untuk menentukan Seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu sample.<sup>22</sup>

Jenis data dalam penelitian ini adalah internal dan eksternal yang diperoleh melalui penelitian langsung ke Uppks Kecamatan Sukarami Palembang. dengan demikian penelitian ini menggunakan data *cross-section*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan/kegiatan pada waktu tersebut. dengan alat bantu perhitungan data menggunakan SPSS.<sup>23</sup>

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah UPPKS yang ada di Kecamatan Sukarami Palembang yaitu sebanyak 7 cabang.

---

<sup>20</sup> Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 11.

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 123

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> *Ibid*

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>24</sup> Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel penelitian adalah *accidental sampling*.<sup>25</sup> Metode ini digunakan dengan membagikan kuesioner secara spontan kepada kelompok Uppks yang ada saat dilakukan penelitian, Adapun Uppks yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Adapun Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

1. UPPKS yang aktif dan sudah berdiri lebih dari 3 tahun.
2. Dokumentasi produk yang dihasilkan tertulis berikut jumlah anggota kelompok serta terdaftar di BKBPP Kota Palembang.
3. Aktif mempublikasikan kegiatan pameran dan semacamnya berkaitan dengan promosi di masyarakat dan lingkungan sekitar.
4. UPPKS memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama minimal 3 tahun.
5. Termasuk dalam 3 kecamatan terbaik dalam hal pelayanan kepada masyarakat, berdasarkan penilaian lembaga pemerintahan terkait.

Berdasarkan kriteria sampel diatas sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2 Daftar Unit UPPKS Kecamatan Sukarami Palembang**

No	Nama UPPKS
1	UPPKS Kelurahan Sukabangun
2	UPPKS Kelurahan Sukajaya
3	UPPKS Kelurahan Kebun Bunga
4	UPPKS Kelurahan Talang Betutu
5	UPPKS Kelurahan Talang Jambe
6	UPPKS Kelurahan Sukodadi
7	UPPKS Kelurahan Sukarami

*Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Palembang. Data diolah 2016*

### **Metode AnalisisData**

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi

---

<sup>24</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 45

<sup>25</sup>*Ibid*



yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan metode pengolahan data dengan skala likert dan analisa regresi linier sederhana.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga, sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala Likert dapat memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respons alternatif (SS=sangat setuju, S=setuju, R=ragu-ragu, TS=tidak setuju, STS=sangat tidak setuju).<sup>26</sup>

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh sistem bagi hasil terhadap produktivitas kerja anggota kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks). Sebelum analisa regresi linier dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.<sup>27</sup>

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Pemberdayaan Perempuan Kota Palembang (BKBPP), jumlah UPPKS yang terdaftar di Kota Palembang yaitu berjumlah 16 unit yang tersebar di 16 kecamatan yang ada di Kota Palembang. Objek dalam penelitian ini adalah UPPKS Kecamatan Sukarami Palembang. Kriteria sampel yang digunakan adalah UPPKS dengan tingkat perkembangan produk yang variatif, serta termasuk salah satu kecamatan percontohan untuk segi pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 UPPKS yang tersebar di berbagai kelurahan di Kecamatan Sukarami Palembang. yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 yang didapat dari hasil pembagian kuesioner ke seluruh UPPKS kelurahan yang ada di kecamatan Sukarami Palembang.

---

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> Fitriani Prastiyaningtyas. 2010. Skripsi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Listed di Bursa Efek Indoneghghb Tahun 2005-2008). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Hlm. 50. (Tidak Diterbitkan).

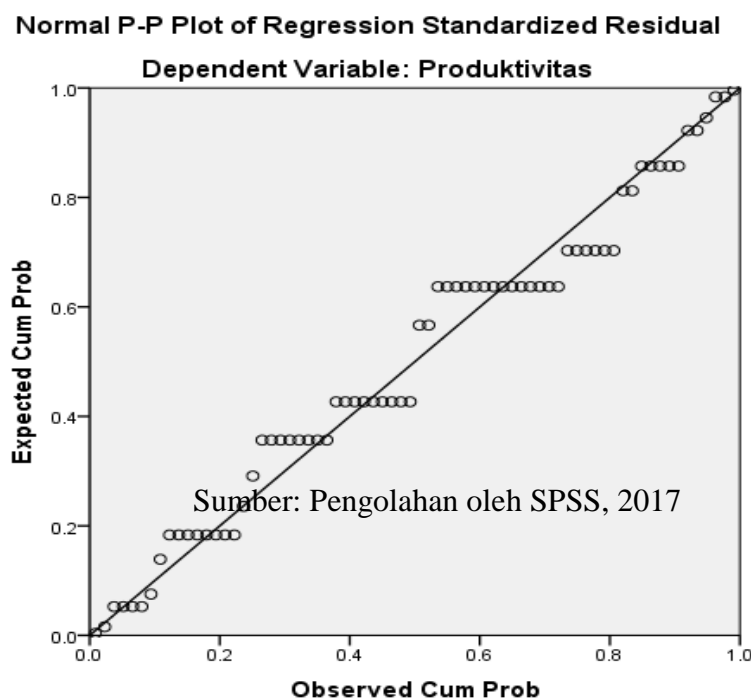
### Uji AsumsiKlasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier sederhana terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier sederhana.

Asumsi- asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. UjiNormalitas

**Gambar 1. Normal P-Plot**



Dari Gambar 1 *Normal Probability Plot* di atas menunjukkan pola distribusi tidak normal, karena titik-titik menyebar jauh disekitar garis diagonal serta penyebarannya tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Namun demikian, uji normalitas residual dengan grafik dapat terjadi kesalahan apabila tidak berhati-hati. Secara visual tampak normal, padahal secara statistic sebaliknya. Oleh karena itu, disamping menggunakan uji grafik, pada penelitian ini juga dilengkapi dengan uji statistik yaitu dengan uji Komlogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila

hasil dari (sig) > 0,05.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79238866
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.109
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

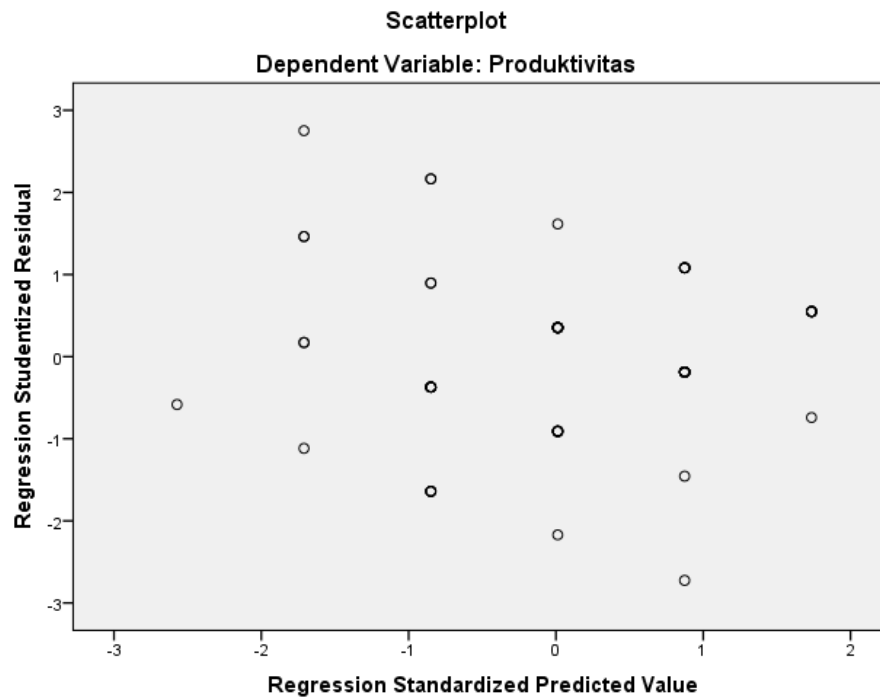
---

*Sumber: Diolah Penulis, 2017*

Pada table 2 terlihat bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov (Test Statistic) adalah 0.110 dengan tingkat signifikansi jauh diatas 0.05 yaitu nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.355. Maka dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas dan Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

## 2 Uji Heteroskedastisitas

**Gambar.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari grafik *scatterplots* 4.2 di atas tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dijelaskan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 <sup>a</sup>	.281	.271	.798

a. Predictors: (Constant), Sistem Kerja Sama Usaha

b. Dependent Variable: Produktivitas

---

*Sumber: Diolah Penulis, 2017*

Dari tabel 3 di atas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.530 atau 53% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila sistem kerja sama usaha mengalami peningkatan, maka produktivitas juga akan meningkat.

#### **Uji T (Pengujian secara Parsial)**

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel independen sistem kerja sama usaha terhadap variabel dependen produktivitas. Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap produktivitas ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji T (T-Test) Parsial**

Besarnya angka tabel 4 dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-2)$  atau

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.762	2.318		.760	.450
Sistem Kerja Sama Usaha	.427	.083	.530	5.160	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

*Sumber: Diolah Penulis, 2017*

$(70-2) = 68$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.99547. Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5.160$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.160 > 1.99547$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara sistem kerja sama usaha terhadap produktivitas.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (sistem kerja sama usaha) terhadap variabel dependen (produktivitas). Hasil dari penggunaan analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.762	2.318		.760	.450
Sistem kerja Sama Usaha	.427	.083	.530	5.160	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Diolah Penulis, 2017

Dari Tabel 5 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier sederhana untuk memperkirakan produktivitas yang dipengaruhi oleh sistem kerja sama usaha. Bentuk regresi liniernya adalah sebagaiberikut:

$$\text{Produktivitas} = 1.762 + 0.427 \text{ Sistem Bagi Hasil} + e$$

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana diatas maka dapat dijelaskan bahwa Nilai konstanta (a) sebesar 1.762 artinya apabila sistem kerja sama usaha bernilai 0, maka nilai produktivitas sebesar 1.762.

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa sistem kerja sama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel sistem kerja sama usaha sebesar 5.160 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa system kerja sama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kecamatan Sukarami

Palembang melakukan operasionalnya terutama dalam sistem kerja sama usahanya berarti meningkatkan pula produktivitas kelompoknya.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Iqbal Habib Nawawi (2010), Yeni Susi Rahayu (2016), dan Achmad Husaini (2016) yang menunjukkan bahwa sistem kerja sama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

### **Pembahasan**

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga pra-sejahtera untuk di sejahterakan melalui kegiatan ekonomi produktif dibawah binaan instansi BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional).

Berdasarkan fakta dan analisis data yang diperoleh oleh penulis, secara garis besar, dapat diketahui bahwa sistem kerja sama usaha yang dilakukan di UPPKS telah menggunakan metode bagi hasil. Namun secara operasional, sistem bagi hasil yang digunakan adalah menggunakan prinsip ijarah (pengupahan) dikarenakan pemilik modal ikut dalam hal pengelolaan usaha secara penuh dan keuntungan yang ditetapkan berdasarkan akad/kesepakatan awal yaitu 60% keuntungan bagi pemilik modal dan 40% bagi pengelola usaha, yang dapat berubah sesuai dengan keuntungan usaha yang diperoleh.

Adapun data penelitian yang diperoleh oleh penulis dengan secara langsung mendatangi Kelompok UPPKS di Kecamatan Sukarami Palembang, maka nisbah yang ditetapkan oleh pihak UPPKS adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Penetapan Nisbah**

<b>No</b>	<b>Kecamatan UPPKS</b>	<b>Nisbah yg ditetapkan</b>
1	Sukabangun	60-40%
2	Sukajaya	60-40%
3	Kebun Bunga	60-40%
4	Talang Betutu	60-40%
5	Talang Jambe	60-40%
6	Sukodadi	60-40%
7	Sukarami	60-40%

*Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Palembang, Data diolah 2016*

Secara statistik, dapat dilihat bahwa Nilai konstanta (a) sebesar 1.762 artinya apabila sistem kerja sama usaha bernilai 0, maka nilai produktivitas



sebesar 1.762.hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lody Hadiansyah (2010).

Variabel sistem kerja sama usaha yang terdiri atas indikator *Al-Mudhaarib* (Pemilik modal/investor), *Al- 'Amil* (Pengusaha bisnis), *Shighatul-aqd*/ucapan ijab dan qabul/serah terima dari investor ke pengusaha, *Ra'sul-maal* (modal), *Al- 'Amal* (pekerjaan) dan *Ar ribh* (keuntungan) mencerminkan adanya pola keadilan yang baik dalam pembagian upah/*ujroh* anggota kelompok UPPKS Kecamatan Sukarami Palembang. Penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Farah Azizah (2016).

Variabel Produktivitas kerja, yang terdiri atas indikator jumlah tenaga kerja, waktu dan banyaknya produk yang dihasilkan, dinilai berpengaruh signifikan dalam penerapannya di kelompok UPPKS Kecamatan Sukarami Palembang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini mendukung penelitian Mujib Daroni (2014), dengan demikian, untuk meningkatkan produktivitas kerja, maka penerapan sistem kerja sama usaha harus dipertahankan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat satu faktor yang kuat dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan produktivitas kerja anggota kelompok UPPKS di Kecamatan Sukarami Palembang, yaitu sistem kerja sama usaha.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji T) menunjukkan variabel sistem bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap variabel produktivitas, Sehingga  $H_1$  dapat diterima. Adapun Hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai  $R$  dalam model regresi diatas 0.5 yaitu sebesar 0.530. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang besar dari variabel independen yaitu sistem bagi hasil terhadap produktivitas. Sehingga, variabel independen (kerjasama usaha) kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel dependen (produktivitas).

Pada UPPKS, dinyatakan bahwa Sistem bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap variabel produktivitas. Oleh karena itu, penulis menganjurkan agar penerapan sistem bagi hasil di kelompok usaha lain juga dilakukan, sehingga produktivitas kerja akan semakin meningkat dan keuntungan perusahaan semakin tinggi. Selain itu, pihak UPPKS juga hendaknya menggunakan prinsip kehati-hatian, dengan harapan pembiayaan yang diberikan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Al-qur'an dan Hadist.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Azmy, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia". (Tidak Diterbitkan).
- Anggrainy Putri Ayunigrum.2011."Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum *Go Public* yang *Listed* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009)". Jurnal. (Tidak Diterbitkan)
- Bank Indonesia, (*Pengenalan Inflasi*, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))
- Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias.2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009". Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Erni Kurniasih. 2012. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas (Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011)". UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Esther Novelina Hutagalung, Djumahir dan Kusuma Ratnawati, "Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 11, No.1, Maret 2013, (Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2013),
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Kedua Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Indrianto, Nur dan Supomo. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi ke I. Yogyakarta: BPFE, 2002. Hlm. 147
- Kuncoro, M. Dan Suharjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta. Hlm. 519
- Linda Widyaningrum. 2015. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014". JESTT Vol.2 No.12 Desember 2015
- Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas. *Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 7. No. 2. November 2005.
- Muhammad. *Akuntansi Syariah (Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah)*. Cetakan Pertama. Sekola Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2013.
- Sari Ayu Widowati. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.4. No.6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Suryani. "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Walisongo, Volume 19. Nomor 1. Mei 2011.
- Tan Sau Eng. 2013."Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public* Periode 2007-2011". Jurnal Dinamika Manajemen Vol.1. No 3 Juli-September.